

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta untuk SMA kelas X, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta untuk SMA kelas X dikembangkan dengan melalui beberapa tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Desain produk yang dibuat dalam bentuk web yang dilengkapi dengan adanya contoh gambar dan video tumbuhan Spermatophyta. Hasil media pembelajaran berbasis web yang telah dikembangkan dapat dilihat pada alamat <http://ibta-media-pembelajaran.000webhostapp.com/>. Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan validasi media pembelajaran ke tim ahli media dan materi, merevisi media pembelajaran berdasarkan hasil validasi dan saran yang diberikan oleh tim ahli. Setelah media pembelajaran dinyatakan layak untuk diujicoba, selanjutnya dilakukan ujicoba dengan meminta tanggapan kepada guru dan siswa kelas X yaitu kelompok kecil dan kelompok besar di SMA Negeri 5 Kota Jambi sehingga media pembelajaran berbasis web dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Hasil tanggapan dari 2 orang guru biologi terhadap media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta untuk SMA kelas X yang dikembangkan diperoleh skor sebesar 89,2% dengan kategori “sangat baik”, sehingga berdasarkan respon yang sangat baik tersebut, maka media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta sudah layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Hasil tanggapan yang diperoleh dari siswa dibedakan menjadi ujicoba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar. Ujicoba kelompok kecil diperoleh skor sebesar 85.8% dengan kategori “sangat baik” dan ujicoba kelompok besar diperoleh skor sebesar 81.6% dengan kategori “baik”. Sehingga berdasarkan hasil ujicoba ujicoba kelompok kecil dan kelompok besar yang mendapatkan respon baik oleh siswa maka media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta sudah layak digunakan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta untuk SMA kelas X, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis dalam mengembangkan media pembelajaran yang berbasis web sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual pada materi Spermatophyta untuk SMA kelas X, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan agar media pembelajaran berbasis web dengan contoh-contoh kontekstual ini dapat digunakan oleh guru biologi dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.
2. Media pembelajaran berbasis web dapat dikembangkan lebih luas lagi materinya, karena materi Spermatophyta memiliki famili dengan jumlah yang cukup beragam di lingkungan, sehingga peneliti selanjutnya dapat membuat media pembelajaran web dengan contoh kontekstual dari famili-famili yang jarang ditemukan oleh siswa.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis web ini harus memiliki jaringan internet, jika tidak ada jaringan internet maka media pembelajaran berbasis web tidak dapat diakses.